BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Antibiotik sering diresepkan untuk mengatasi penyakit infeksi karena kemampuannya dalam meghambat pertumbuhan bakteri atau membunuh bakteri (1). Penggunaan antibiotik pada infeksi memanglah sangat diperlukan, tetapi tak jarang para orang tua sembarangan untuk memberikan antibiotik pada anaknya tanpa saran ataupun sepengetahuan dokter. Penggunaan antibiotik yang berlebihan dapat meningkatkan resiko resistensi bakteri dan suprainfeksi (2). Bakteri dapat beradaptasi dengan antibiotik yang diberikan, sehingga berdampak pada masa pengobatan yang semakin panjang, biaya yang semakin mahal, dan memperburuk kondisi penyakit karena bakteri yang sulit dibunuh (1).

Penyakit batuk pilek merupakan penyakit yang umum terjadi pada anak-anak.. Batuk pilek biasanya akan berlangsung selama 1 sampai 2 minggu. Kasus batuk pilek pada anak di Indonesia diperkirakan 8-12 kali per tahun (3). Batuk pilek merupakan salah satu penyebab kunjungan pasien di puskesmas (40-60%) dan rumah sakit (15-30%) (4). Batuk pilek sebagian besar disebabkan oleh *rhinovirus*, *respiratory syncytial virus*, *coronavirus*, *adenovirus*, *enterovirus* dan virus influenza (5). Gejala batuk pilek dapat dengan cepat berkembang menjadi penyakit infeksi saluran pernafasan (3). Pada umumnya infeksi saluran pernafasan biasanya menular dan jika tertular gejala akan muncul dengan cepat dalam beberapa jam atau beberapa hari (6). Gejala yang timbul biasanya berupa batuk, sukar bernafas, pilek, sakit telinga, peradangan dan demam (6). Kondisi ini diperburuk dengan status

ekonomi yang rendah sehingga sulit untuk mendapatkan asupan gizi yang sesuai dan fasilitas kesehatan yang memadai, lingkungan yang tidak layak huni juga adalah salah satu faktornya (7). Pengobatan pada penyakit infeksi saluran pernafasan umumnya menggunakan antibiotik. Infeksi saluran pernafasan yang disebebkan oleh virus biasanya tidak membutuhkan antibiotik cukup dengan pemberian terapi suportif untuk mengurangi gejala (8). Antibiotik biasa digunakan pada terapi Infeksi saluran pernafasan antara lain amoksisilin, amoksisilin-klavulanat, sefiksim, eritromisin, azitromisin dan cefadroxil (9). Pencegahan selain pengobatan dengan obat dapat juga dilakukan dengan rajin minum air putih, perbanyak vitamin, istirahat yang cukup dan menghindari paparan polusi seperti asap kendaraan ataupun asap rokok (10).

Rata-rata resep pasien anak yang masuk di Apotek K24 Sepanjang tahun 2020 adalah 30 resep tiap bulan, resep antibiotik pada anak 20 tiap bulan dan resep antibiotik pada pasien anak yang mengalami infeksi saluran pernafasan akut sebanyak 10 resep tiap bulannya. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas penelitian tentang profil peresepan obat antibiotik pada pasien anak yang mengalami gejala batuk pilek di Apotek K24 Sepanjang perlu dilakukan. Data yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada pihak Apotek K24 Sepanjang dalam pengadaan obat antibiotik.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana profil peresepan antibiotik pada pasien anak yang mengalami gejala batuk pilek di Apotek K24 Sepanjang periode Februari– April 2021 ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui profil peresepan antibiotik pada pasien anak yang mengalami gejala batuk pilek di Apotek K24 Sepanjang.

1.3.2 Tujuan Khusus

Mengetahui persentase peresepan antibiotik pada resep anak yang mangalami gejala batuk pilek berdasarkan usia dan berat badan pasien untuk mengetahui golongan antibiotik, nama obat antibiotik, dosis pemakaian, frekuensi pemberian, lama pemberian dan jenis peresepan (tunggal dan kombinasi).

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan tentang profil peresepan antibiotik pada pasien anak yang mengalami gejala batuk pilek.

1.4.2 Bagi Fasilitas Kesehatan

Menjadi bahan pertimbangan untuk pengadaan obat di Apotek K24 Sepanjang khususnya obat antibiotik .

1.4.3 Bagi Instansi Pendidikan

Penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat manjadi referensi penelitian bagi penulis yang melakukan penelitian lebih lanjut atau memiliki topik yang serupa dengan judul penelitian di atas.